

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disajikan, maka dapat ditarik Kesimpulan sebagai berikut:

1. Efektifitas pengawasan Dewan Pengawas Syariah yaitu sesuai dengan prinsip syariah dan berperan aktif dalam menjaga kepatuhan syariah. Dewan Pengawas Syariah harus memiliki integritas yang tinggi. Sesuai dengan kenyataan di lapangan, Dewan Pengawas Syariah diharapkan dapat melaporkan hasil pengawasannya dengan integritas yang tinggi. Agar Dewan Pengawas Syariah benar-benar objektif dalam melakukan pengawasan terhadap BMT, maka Dewan Pengawas Syariah harus merasa bahwa Allah SWT mengawasinya. Melalui pengawasan yang terorganisasi ini, Dewan Pengawas Syariah turut berperan aktif dalam menegakkan kepatuhan dan integritas syariah BMT NU Sejahtera KC Cirebon, serta memastikan bahwa operasional lembaga tersebut tetap berlandaskan pada ajaran syariat Islam. Efektifitas ini dapat dilihat dari beberapa indikator, antara lain kompetensi personal, independensi kelembagaan, keterlibatan aktif dalam pengawasan strategis, serta kemampuan membina budaya patuh syariah yang telah mulai diterapkan di lembaga ini.
2. Implementasi Dewan Pengawas Syariah berfungsi sebagai penjaga integritas syariah melalui berbagai mekanisme pengawasan, seperti memberikan fatwa tentang kesesuaian produk, melakukan audit syariah berkala, serta mengevaluasi laporan keuangan dan transaksi untuk menghindari unsur yang bertentangan dengan syariah, seperti riba, gharar, dan maysir. Selain itu, Dewan Pengawas Syariah juga aktif dalam menyusun kebijakan syariah, memberikan pendidikan dan pelatihan kepada manajemen serta staf BMT, serta memastikan implementasi yang tepat atas setiap transaksi dan produk keuangan. Dengan pendekatan yang terstruktur dan komprehensif, Dewan Pengawas Syariah berusaha menjaga

agar seluruh kegiatan BMT tetap berlandaskan pada ajaran Islam, serta memastikan bahwa nasabah dan masyarakat yang dilayani oleh BMT NU Sejahtera mendapatkan layanan yang halal dan sesuai dengan prinsip syariah. Upaya edukatif yang dilakukan oleh DPS secara bertahap telah membentuk kultur kesadaran syariah di internal lembaga, meskipun masih memerlukan penguatan dalam jangkauan dan keberlanjutan pelatihannya.

3. Namun Dewan Pengawas Syariah juga menghadapi tantangan, seperti kesibukan Dewan Pengawas Syariah di tempat asalnya, serta kurangnya komunikasi Dewan Pengawas Syariah dan pengurus BMT. Meskipun demikian, Dewan Pengawas Syariah tetap berperan aktif dalam memberikan solusi untuk mengatasi hambatan tersebut, memastikan bahwa BMT NU Sejahtera KC Cirebon terus beroperasi dengan mematuhi *sharia compliance* yang tinggi. Dengan demikian, Dewan Pengawas Syariah di BMT NU Sejahtera KC Cirebon berkontribusi besar dalam menjaga kredibilitas dan integritas lembaga sebagai Lembaga keuangan syariah yang dapat dipercaya dan sesuai dengan prinsip - prinsip Islam. Peningkatan Efektifitas DPS ke depan dapat diarahkan pada penguatan sinergi kelembagaan, pelatihan rutin berbasis kebutuhan praktis, serta sistem komunikasi strategis antara DPS dan manajemen.

B. Saran

Dari hasil temuan penelitian penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. BMT NU Sejahtera KC Cirebon dapat memperkuat mekanisme pengawasan internal dengan membentuk tim khusus yang bertanggung jawab untuk memonitor dan mengevaluasi kepatuhan terhadap syariah di setiap level operasional. Tim ini bisa bekerja sama dengan Dewan Pengawas Syariah untuk memastikan bahwa setiap aspek dari pengelolaan produk dan layanan selalu mematuhi prinsip syariah.
2. BMT NU Sejahtera KC Cirebon dapat memberikan saran kepada bagian sumber daya manusia agar lebih meningkatkan pemahaman staf terhadap konsep ekonomi Islam, meningkatkan produktivitas (baik dari segi

anggota maupun uang), serta memelihara dan mempererat tali kekeluargaan dan kerjasama antar staf.

3. BMT NU Sejahtera KC Cirebon dapat menginvestasikan dalam sistem teknologi yang lebih canggih untuk mendukung pengawasan dan audit syariah. Misalnya, menggunakan software audit syariah yang dapat memantau dan menganalisis transaksi keuangan secara otomatis untuk mendeteksi potensi pelanggaran terhadap prinsip syariah.

